

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskripsi, analisis, interpretasi data, dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efikasi diri (*Self Efficacy*) adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menjalankan suatu tindakan yang sesuai dengan tingkat kesulitan tugas (*magnitude*), kekuatan (*strength*), dan generalitas (*generality*).
2. Kecemasan menghadapi tes adalah keadaan yang menimbulkan kekhawatiran (*worry*) dan emosionalitas (*emotionality*) pada sebelum, saat, dan setelah mengerjakan tes.
3. Dimensi *emotionality* (emosionalitas) paling menentukan dalam kecemasan menghadapi tes sebesar 50.8%. Sedangkan dimensi yang kurang menentukan dalam kecemasan menghadapi tes yaitu *worry* (kekhawatiran) sebesar 49.2%.
4. Dimensi *Generality* (generalitas) merupakan dimensi yang paling menentukan dalam efikasi diri sebesar 33.7%. Sedangkan dimensi yang kurang menentukan dalam efikasi diri yaitu dimensi *magnitude* (tingkat kesulitan tugas) dan *strength* (kekuatan) sebesar 33.1%.

5. Hasil analisis korelasi antara efikasi diri (*self efficacy*) dengan kecemasan menghadapi tes menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r_{xy} -0.568$. Dengan demikian, nilai tersebut mempunyai arti yaitu adanya hubungan negatif antara efikasi diri (*self efficacy*) dengan kecemasan menghadapi tes pada mata pelajaran matematika di SMKN 8 Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah efikasi diri, maka semakin besar kecemasan menghadapi tes pada mata pelajaran matematika yang dialami oleh siswa begitupun sebaliknya.
6. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa kecemasan menghadapi tes pada mata pelajaran matematika dapat dipengaruhi oleh efikasi diri (*self efficacy*) sebesar 32.21% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang negatif antara efikasi diri (*self efficacy*) dengan kecemasan menghadapi tes pada mata pelajaran matematika di SMKN 8 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa *self efficacy* merupakan salah satu faktor yang menentukan kecemasan menghadapi tes pada siswa.

Implikasi dari hasil penelitian adalah efikasi diri (*self efficacy*) menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kecemasan menghadapi tes pada mata pelajaran matematika yang dialami siswa. Semakin

rendah efikasi diri (*self efficacy*) maka semakin tinggi kecemasan menghadapi tes. Sebaliknya, semakin tinggi efikasi diri (*self efficacy*) maka semakin rendah kecemasan menghadapi tes.

Efikasi diri (*self efficacy*) bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan menghadapi tes pada mata pelajaran matematika, tapi dari hasil penelitian ini telah terbukti bahwa efikasi diri (*self efficacy*) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan menghadapi tes pada mata pelajaran matematika.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Kecemasan menghadapi tes pada mata pelajaran matematika yang dialami siswa harus dapat dikurangi. Dari sisi emosionalitas yang dapat dilihat dari kegelisahan siswa pada saat akan menghadapi tes dapat dikurangi dengan mempelajari materi yang akan dijadikan bahan tes dan agar lebih mempersiapkan diri dari segi fisik dan mental agar dapat mengerjakan tes dengan maksimal.
2. Untuk sekolah, agar diberikan pendalaman materi untuk mata pelajaran matematika bagi siswa karena hal itu akan membantu siswa dalam mempelajari dan memahami pelajaran.

3. Untuk guru, dari segi *worry* atau kekhawatiran, sebaiknya para guru membantu siswa untuk mengurangi persepsi negatif tentang tes itu sendiri yang menganggap bahwa tes matematika itu sebagai hal yang menakutkan, yaitu dengan memberikan bimbingan dan penyuluhan.
4. Efikasi diri (*self efficacy*) yang dimiliki siswa harus lebih ditingkatkan lagi dalam hal ini peran guru sangatlah penting untuk membantu siswa meningkatkan efikasi dirinya dengan cara memberikan pujian kepada siswa jika mendapatkan nilai ataupun mampu mengerjakan soal yang diberikan sehingga hal tersebut akan membuat siswa termotivasi untuk berusaha lebih giat lagi dan secara langsung akan meningkatkan keyakinannya dalam menyelesaikan tugas ataupun soal-soal yang diberikan.